

**PENGUNAAN METODE URW (URAI, RUANG, DAN WAKTU) UNTUK
MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS KARANGAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SD N V JEKULO KUDUS
TAHUN 2013/2014
NASKAH PUBLIKASI**



Oleh:

PRIHANDINI SUKUSDA

A 510100232

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2012/2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl A.Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417 fax : 715448Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto M.Pd

NIP/NIK : 130893727

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : PRIHANDINI SUKUSDA

NIM : A510100232

Program Studi : Pend. Guru SD

Judul Skripsi : “PENGUNAAN METODE URW (URAI, RUANG, DAN WAKTU) UNTUK
MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS KARANGAN PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD N V JEKULO
KUDUS TAHUN 2013/2014”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Januari 2013

Pembimbing

Drs. Rubino Rubiyanto M.Pd

NIP/NIK : 130893727

ABSTRAK

**PENGUNAAN METODE URW (URAI, RUANG, DAN WAKTU)
UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS
KARANGAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SD N V JEKULO KUDUS
TAHUN 2013/2014**

Prihandini Sukusda, A510100232, Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa SD Negeri V Jekulo Kudus Tahun 2013/2014 melalui penggunaan metode URW (Urai, Ruang, dan Waktu). Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah Guru V SD Negeri V Jekulo Kudus dan Siswa V SD Negeri V Jekulo Kudus yang berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Prosedur penelitian ini berbentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan pada pra siklus nilai rata-rata dari 22 siswa adalah 63,13 dengan jumlah 13 siswa dengan presentase 59,10 % mendapatkan nilai di bawah KKM dan 9 siswa dengan presentase 40,90 % siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Pada siklus I nilai rata-rata siswa pada pertemuan I mencapai 69,54 dengan 15 siswa dengan presentase 68,18% mendapatkan nilai di atas KKM dan 7 siswa dengan presentase 31,82% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Pertemuan II nilai rata-rata siswa mencapai 72,63 dengan jumlah 17 siswa dengan presentase 77,2% mendapatkan nilai di atas KKM dan 5 siswa dengan presentase 22,8% mendapatkan nilai di bawah KKM. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan melalui metode URW (Urai, Ruang, dan Waktu) dapat meningkatkan keterampilan mengarang siswa SD Negeri V Jekulo Kudus Tahun 2013/2014.

Kata Kunci : Keterampilan Mengarang, URW (Urai, Ruang, dan Waktu)

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi itu dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis.

Mengarang mempunyai arti yang berbeda dengan menulis. Menulis adalah suatu kegiatan menulis yang menghasilkan segala bentuk karya tulis, baik itu fiksi maupun non fiksi. Sedangkan, mengarang adalah suatu kegiatan menulis yang menghasilkan segala bentuk karya tulis fiksi saja.

Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, mengarang merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas itu terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikan dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan lainnya. Selain itu, mengarang juga tidak lepas dari aspek keterampilan berbahasa lainnya. Yaitu kemampuan dalam menyimak, berbicara, dan membaca. Pengalaman dalam mengarang dapat diperoleh dari menyimak, berbicara, dan membaca, akan memberikan kontribusi yang berharga dalam menulis karangan. Menulis karangan merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk komunikasi tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan orang lain. Menulis karangan

merupakan suatu ketrampilan yang produktif. Namun banyak orang yang tidak menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan karena lingkungan mereka tidak mendukung.

Banyak manfaat yang dapat dipetik dari mengarang. Diantaranya adalah dalam hal meningkatkan kecerdasan, dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, dan mendorong kemauan dan kemampuan dalam mengumpulkan informasi. Meskipun banyak manfaat dari menulis karangan, namun pada kenyataan di lapangan pembelajaran menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan pelajaran mengarang sangat membosankan. Aktivitas menulis atau yang disebut juga dengan mengarang, banyak diantara siswa yang tidak menyukainya.

Pembelajaran mengarang kurang berjalan dengan baik di sekolah, karena belum terdapat metode yang menarik dan efektif selama pembelajaran. Guru cenderung menyajikan pembelajaran yang ditekankan pada penguasaan bahan sebanyak-banyaknya dan menggunakan metode ceramah. Pada umumnya hal tersebut juga dipengaruhi oleh variasi dan frekuensi yang kurang. Sedangkan murid sendiri menganggap pembelajaran mengarang tidak penting atau belum mengetahui manfaat dari mengarang untuk kelanjutan studi mereka. Selain itu di dalam pembelajaran, guru harus membiasakan siswa untuk mengarang dan memiliki strategi yang efektif dan efisien untuk membantu siswa memahami

pembelajaran dengan baik. Salah satunya adalah pemilihan strategi pembelajaran yang menarik dengan langkah menguasai teknik-teknik penyajian pembelajaran atau yang disebut dengan metode mengajar.

Dari berbagai hal tersebut, dilakukan penelitian mengenai penggunaan metode URW (Urai, Ruang, dan Waktu) terhadap peningkatan keterampilan menulis dengan judul “PENGUNAAN METODE URW (URAI, RUANG, DAN WAKTU) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD N V JEKULO, KUDUS TAHUN 2013/2014”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) *atau Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian ini dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara kepala sekolah, guru kelas, dan peneliti. Pelaksanaan tindakan penelitian ini adalah peneliti dan guru kelas, berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran URW (Urai, Ruang, dan Waktu). Pengamatan selama tindakan penelitian dilakukan oleh peneliti. Refleksi dilakukan peneliti bersama guru kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD N V Jekulo Kudus. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2013 sampai dengan Desember 2013. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD N V Jekulo Kudus.

Dengan jumlah 22 siswa. Prosedur penelitian tindakan kelas difokuskan pada kegiatan pokok yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengawasan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Validitas data pada penelitian ini yaitu validitas data sumber dan teknik.

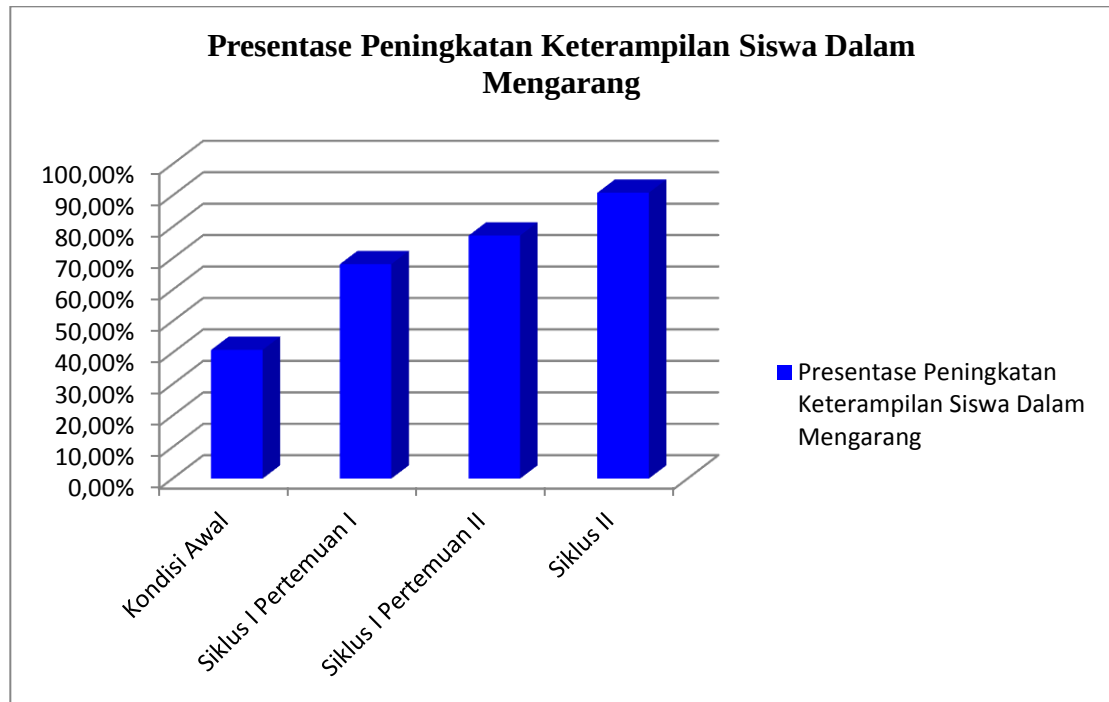
C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang keterampilan mengarang siswa kelas V SD N V Jekulo Kudus pada tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Keterampilan Mengarang Siswa dari Pra Siklus Sampai Siklus II

Nilai	Kondisi Awal	Siklus I		Siklus II
		Pertemuan I	Pertemuan II	
Rata-rata	63,13	69,54	72,63	77,72
Ketuntasan Klasikal	40,90 %	68,18 %	77,27 %	90,90 %

Hasil peningkatan keterampilan menulis karangan siswa kelas V SD N V Jekulo Kudus pada tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 Grafik Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Pra Siklus – Siklus II

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pada pelajaran Bahasa Indonesia materi mengarang menggunakan metode URW (Urai, Ruang, dan Waktu) yang dilaksanakan pada tanggal 23 November 2013, 25 November 2013, dan 2 Desember 2013 pada siswa kelas V SD N V Jekulo Kudus dengan menggunakan metode URW (Urai, Ruang, dan Waktu) dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengarang.

Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata pada tiap pertemuan dan tiap siklus mengalami peningkatan. Pada pra siklus rata-rata dari 22 siswa adalah 63,13 dengan jumlah 13 siswa atau 59,10 % mendapatkan nilai di bawah KKM dan 9 siswa atau 40,90 % siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Pada siklus I nilai rata-rata siswa pada pertemuan I mencapai 69,54 dengan 15 siswa atau 68,18% mendapatkan nilai di atas KKM dan 7 siswa atau 31,82% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Pertemuan II nilai rata-rata siswa mencapai 72,63 dengan jumlah 17 siswa atau 77,2% mendapatkan nilai di atas KKM dan 5 siswa atau 22,8% mendapatkan nilai di bawah KKM.

Pada siklus I ini terdapat peningkatan keterampilan siswa disbanding dengan waktu pra siklus. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi 77,72 dengan jumlah 90,90% atau 20 siswa mencapai KKM dan 2 siswa atau 9,10% mendapatkan nilai di bawah KKM.

Dari hasil penelitian tersebut dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi : “Penggunaan Metode URW (Urai, Ruang, dan Waktu) Dapat Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Mengarang Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri V Jekulo Kudus “ dapat terbukti kebenarannya.

E. SIMPULAN

Hasil Penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas V SD N V Jekulo Kudus tahun ajaran 2013/2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode URW (Urai, Ruang, dan Waktu) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa SD N V Jekulo Kudus tahun 2013/2014.
2. Keterampilan siswa dalam menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan terbukti setelah dilakukan tindakan dari siklus I sampai siklus II. Hal ini juga yang dapat dilihat dari ketuntasan klasikal pada siklus I ada 17 siswa (68,18 %) dengan nilai rata-rata 72,63 dan pada akhir penelitian mencapai ketuntasan klasikal sebanyak 20 siswa (90,90 %) dengan nilai rata-rata 77,72.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dengan demikian hipotesis tindakan yang telah dirumuskan dapat diterima dan berarti “Penggunaan Metode Urw (Urai, Ruang, Dan Waktu) Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd N V Jekulo, Kudus Tahun 2013/2014”

F. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika

Fathurrohman Pupuh, M. Sobry Sutikno, M.Pd. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.

Henry Guntur Tarigan. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Joko, Harun Prayitno. 2008. *Berlatih Mengarang dengan Metode URW Mengembangkan Logika dan Imajinasi Anak Sekola Dasar*. Surakarta: FKIP UMS.

Rubino Rubiyanto. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.